

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa pelaksanaan reviu laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Klaten masih belum sepenuhnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan menunjukkan bahwa laporan keuangan Kabupaten Klaten sejak tahun 2008-2014 selalu memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian disebabkan karena masih adanya kelemahan-kelemahan yang menjadi temuan pemeriksaan di beberapa SKPD. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas reviu laporan keuangan SKPD yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Klaten belum efektif atau kualitasnya masih rendah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis kualitas reviu laporan keuangan SKPD yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Klaten dan menganalisis ada tidaknya hubungan antara kualitas reviu tersebut dengan jumlah temuan pemeriksaan BPK. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas reviu yang dilakukan oleh masing-masing tim reviu di Inspektorat Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori reviu yang berkualitas baik. Adapun tingkat kesesuaian yang menunjukkan kualitas reviu pada masing-masing tim reviu, yaitu tim 1 memperoleh 84%, tim 2 memperoleh 81%, tim 3 memperoleh 85%, dan tim 4 memperoleh 86%. Kualitas reviu tersebut mempunyai korelasi negatif dengan jumlah temuan pemeriksaan BPK, yang berarti semakin baik kualitas reviu maka jumlah temuan BPK akan semakin kecil. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -1 . Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengoptimalkan pelaksanaan reviu laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.

Kata kunci: reviu laporan keuangan, Inspektorat Kabupaten, kualitas reviu laporan keuangan SKPD

ABSTRACT

This study is based on the phenomena that the reviews of financial reports conducted by Klaten District Inspectorate still do not optimally increase the quality of local government financial reports. The audit results of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) shows that the financial reports of Klaten District have continuously received qualified opinions from 2008 to 2014 due to weaknesses that still become inspection findings in some local governments' work units (SKPDs). This indicates that the quality of financial report reviews are either ineffective or of low quality. For these reasons, the purpose of this study is to analyze the quality of SKPD financial report reviews conducted by the Klaten District Inspectorate and analyze the correlation between the review quality and the number of examination findings performed by BPK. This study uses qualitative methods through the study case approach. The results of this study show that the quality of reviews conducted by each review team in the Klaten District Inspectorate are included in the quality reviews category. The conformity level shows the quality of the reviews of each team, namely team 1 receiving 84%, team 2 at 81%, team 3 with 85%, and team 4 having 86%. This review quality has a negative correlation with the number of examination findings by the BPK, which means the better the review quality is, the fewer the audit findings will be. This is indicated by the value of correlative coefficient of -1 . The results of this study contributes in optimizing financial report reviews so that the quality of financial reports improves.

Key words: financial report reviews, Inspectorate, quality of SKPD financial report reviews.